

ABSTRAK

Fungsi sebuah lembaga atau organisasi sangat penting untuk perbaikan di sebuah negara manapun, termasuk perusahaan yang bergerak di bidang perminyakan. Penelitian ini dilakukan pada karyawan perusahaan pengolahan minyak yaitu di PT-Trans-Pacific Petrochemical Indotama Tuban (PT. TPPI). Penelitian bertujuan menganalisis dan mengetahui variable yang memepngaruhi perilaku kewargaan organisasional (OCB). Adanya inkonstensi hasil penelitian sebelumnya menjadi alasan utama dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan keadilan organisasi (*organizational justice*) dan OCB. Selain itu, terdapat variabel keterikatan kerja sebagai mediasi untuk mengetahui peran secara tidak langsung dalam keterkaitannya dengan pengaruh keadilan organisasi terhadap OCB. Populasi penelitian yaitu karyawan tetap di PT. TPPI Tuban. Sampel yang digunakan adalah karyawan tetap, melibatkan 157 responden dengan teknik *sensus/total sampling*. Analisis data menggunakan *structural equation modelling* (SEM) dan menggunakan alat analisis SmartPLS 3. Data disebar melalui kuesioner tertulis kepada responden kemudian di *input* secara manual ke *microsoft excel* untuk dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan keadilan organisasi berpengaruh positif terhadap perilaku kewargaan organisasional dan keterikatan karyawan. Kemudian keterikatan karyawan berpengaruh positif terhadap perilaku kewargaan organisasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan dan peningkatan yang baik terkait keadilan organisasi dapat meningkatkan OCB dan keterikatan karyawan. Kemudian peningkatan *engagement* dapat meningkatkan perilaku kewargaan organisasional karyawan yang berdampak positif terhadap perusahaan. Selain itu, peran dari keterikatan karyawan dapat menjadi faktor tidak langsung atau dapat memediasi hubungan antara keadilan organisasi dan OCB.

Kata Kunci : Keadilan Organisasi, Keterikatan Karyawan, Organizational Citizenship Behaviour

FEB UNDIP